

Profesionalisme Guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot: Peran Kepala Madrasah dalam Pembinaan dan Pengembangan

¹Mukit Abdulloh, ²Adiyono

^{1,2} STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Indonesia

e-mail: adiyono8787@gmail.com

ABSTRACT

The role of the madrasah principal in improving teacher professionalism at MA Al Ihsan Tanah Grogot has been well implemented. This study aims to examine how the madrasah principal carries out and applies strategies to enhance teacher professionalism in the 2023/2024 academic year. This research employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings reveal three key aspects: (1) the role of the madrasah principal in improving teacher professionalism, (2) supporting and inhibiting factors affecting the principal's efforts, and (3) solutions provided by the principal to overcome challenges in professional development. The results indicate that the principal has effectively fulfilled their duties in accordance with operational standards, enabling them to address obstacles and provide appropriate solutions to foster professional teachers. The study suggests strengthening partnerships with educational institutions, optimizing internal resources, and implementing school-based training programs as sustainable efforts to enhance teacher professionalism. Future research is encouraged to explore the long-term impact of these strategies on teaching quality and student learning outcomes.

Keywords: *Madrasah principal, teacher professionalism, professional development*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menentukan peningkatan kualitas tersebut adalah profesionalisme guru. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai standar nasional pendidikan dan memiliki kompetensi bidang keahlian. Profesionalisme guru tersebut telah dijalankan oleh guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot, namun sayang juga menghadapi suatu tantangan dalam penerapan, mengingat dinamika pendidikan yang terus berkembang (Kusuma, R. H., 2020).

Sebagai pemimpin kesiswaan, kepala madrasah memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru (Adiyono, 2021). Sebagai seorang pemimpin pendidikan, kepala madrasah wajib memberikan arahan, pembinaan, serta membuat kondusi bagi guru agar guru dapat terus berkembang (Adiyono, 2023; Adiyono et al, 2023). Oleh karenanya, dalam konteks MA Al Ihsan Tanah Grogot wajib mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam pembinaan profesionalisme guru di madrasah tersebut, dan faktor-faktor pendukung maupun pengganggu yang dihadapi oleh kepala madrasah serta bagaimana solusinya. Oleh karenanya, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah di MA Al Ihsan Tanah Grogot tahun ajaran

2023/2024 dalam pembinaan dan pengembangan bersertifikat guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggali aspek kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun kompetensi guru agar bisa memenuhi profesional standar yang telah ditetapkan (Adiyono, A., et al, 2024).

Secara umum, kepala MA Al Ihsan Tanah Grogot dalam menjalankan perannya bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai penasehat dan motivator terhadap guru dalam meraih profesionalisasi dalam profesi keguruan. Hal ini nampak pada berbagai program pembinaan yang digulirkan di antaranya adalah pelatihan, *workshop*, supervisi akademik, dan evaluasi terhadap kinerja, setidaknya selanjutnya membuktikan bahwa kepala madrasah mengupayakan kompetensi guru dalam membentuk keterampilan guru yang efektif pedagogik standar kurikulum dan kekinian (Ahmadiansyah, A., 2017; Suparmin & Adiyono, 2023).

Kondisi kerja yang membawa dampak tinggi pada motivator guru proses belajar-mengajar tergantung dari kebijakan kepala madrasah ini terwujud dalam menciptakan budaya kerja yang kondusif, membentuk identitas kolaborative, dan memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi (Adiyono et al, 2023: Adiyono et al, 2024). Meskipun demikian, dalam pengembangannya pula terdapat faktor-faktor pendukung, yakni dukungan dari pihak yayasan, tersedianya sarana, kemauan guru untuk pengalaman professional lebih lanjut, tetapi juga terdapat faktor penghambat seperti terbatasnya anggaran, resistensi, dan *limited input* dari sumber kajian ilmiah (Ihsan, F., 2016). Karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin harus dapat menyiapkan strategi yang lebih efektif (Nazla et al, 2023) dan awerkasi, yakni melaksanakan kerja sama dengan sumberdaya luar madrasah, optimization sumber dayan pengelolaan, motivasi meberdaya diri yang berkelanjutan pada guru agar guru melakukan peningkatan kompetensi (Musri & Adiyono, 2023) dan meraih profesional standar minimal yang ditetapkan (Maulida, L., 2021).

Pendidikan berkualitas tidak dapat dicapai tanpa tenaga pendidik. Guru yang profesional akan memberikan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. (Meilia, M., & Murdiana, M. (2019; Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A., 2023). Oleh karena itu, guru yang profesional harus selalu diperhatikan dalam manajemen Pendidikan (Adiyono, 2020; Adiyono, 2021), khususnya manajemen pendidikan madrasah aliyah. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam membentuk guru professional (Rosmini, H., et al, 2024). Peran ini mencakup supervisi akademik, layanan, penilaian kinerja, motivasi, dan penghargaan bagi guru (Asyari, S., 2020).

Namun, dalam realitas kehidupan, ada beberapa faktor yang mendukung dan menghalangi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan informasi, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot pada tahun ajaran 2023/2024. 2) Identifikasi

faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam tujuan upaya meningkatkan profesionalisme guru. 3) Mendeskripsikan solusi dari pemimpin sekolah yang diterapkan kepala madrasah untuk mengatasi hambatan tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kebijakan bagi kepala madrasah, pemimpin madrasah, dan guru untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot tahun ajaran 2023/2024. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi secara alami dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi, tantangan, serta solusi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru (Adiyono, et al, 2023).

Penelitian ini dilakukan di MA Al Ihsan Tanah Grogot, sebuah madrasah aliyah yang telah menerapkan berbagai program peningkatan profesionalisme guru. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, serta staf administrasi yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru. Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi: Mengamati langsung aktivitas kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru, termasuk interaksi, supervisi, serta program pelatihan yang diselenggarakan. 2) Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap kepala madrasah, beberapa guru, dan staf terkait untuk mendapatkan informasi mengenai strategi, kendala, serta solusi yang diterapkan dalam meningkatkan profesionalisme guru. 3) Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen resmi seperti kebijakan madrasah, program pelatihan guru, laporan supervisi, serta arsip kegiatan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh kesimpulan yang lebih objektif dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Al Ihsan Tanah Grogot tahun ajaran 2023/2024, ditemukan beberapa temuan utama terkait peran kepala madrasah dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru. Temuan ini mencakup peran yang dijalankan kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan profesionalisme guru, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Penelitian ini mengungkap bahwa kepala madrasah di MA Al Ihsan Tanah Grogot menjalankan berbagai peran strategis dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, di antaranya:

- a. Sebagai Pemimpin Instruksional, Kepala madrasah berperan dalam memberikan arahan dan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi guru, seperti penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.
- b. Sebagai Supervisor, Kepala madrasah melakukan supervisi akademik secara rutin melalui observasi kelas dan evaluasi pembelajaran guna memastikan bahwa guru mengimplementasikan metode dan strategi pembelajaran yang efektif.



Gambar 2. Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Salah Satu Guru MA Al Ihsan Tanah Grogot

Salah satu tindakan supervisi akademik yang dijalankan di MA Al Ihsan Tanah Grogot adalah observasi dan evaluasi kegiatan Belajar Mengajar di kelas oleh kepala madrasah. Sebagai contoh, kepala madrasah melakukan observasi langsung di kelas Pendidikan Agama Islam yang mengajar seorang guru. Observasi ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana guru telah menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan siswa. Selain dari materi yang disampaikan, kepala madrasah juga memperhatikan interaksi antara guru dan siswa, pendekatan

pembelajaran mengajar serta variasi metode guru untuk mempertahankan kelas tetap kondusif. Setelah observasi, kepala madrasah melakukan evaluasi terajam dan refleksi dengan guru tersebut.

Dalam sesi ini, kepala madrasah memberikan umpan balik konstruktif mengenai kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Misalnya, jika metode guru dalam belajar mengajar menggunakan diskusi kelompok bertujuan menurut hasil belum efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa, kepala madrasah akan merekomendasikan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, seperti metode berbasis proyek atau studi kasus. Lebih lanjut, kepala madrasah juga memberikan rekomendasi pelatihan atau bimbingan teknis apa yang dapat diikuti pimpinan guru agar guru tersebut semakin kompeten dalam merencanakan pembelajaran. Supervisi akademik ini merupakan tata laksana evaluasi yang sekaligus merupakan bentuk binaan guru adalah tindak lanjut kegiatan evaluasinya arus profesionalisme untuk mendikan guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot.

- c. Sebagai Fasilitator, Kepala madrasah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan profesionalisme guru, seperti akses terhadap bahan ajar terbaru dan teknologi pembelajaran.
- d. Sebagai Motivator, Kepala madrasah memberikan apresiasi dan motivasi kepada guru melalui penghargaan, insentif, serta membangun budaya kerja yang positif agar guru tetap termotivasi untuk terus berkembang.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Profesionalisme Guru

Dari hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang mendukung serta menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru:

a. Faktor Pendukung

- Dukungan dari Yayasan dan Komite Madrasah, yang memberikan kontribusi dalam bentuk kebijakan dan pendanaan untuk program peningkatan profesionalisme guru.
- Ketersediaan Program Pelatihan dan Pengembangan, baik yang diselenggarakan oleh madrasah maupun program eksternal seperti pelatihan dari Kementerian Agama atau organisasi pendidikan lainnya.
- Semangat dan Antusiasme Guru, yang menunjukkan keinginan untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar.

Tabel 1. Faktor Pendukung Profesionalisme Guru

Pewawancara	Narasumber	Isi Wawancara
Pewawancara	Kepala Madrasah	Bagaimana peran yayasan dan komite madrasah dalam mendukung profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot?
Kepala Madrasah	<i>Yayasan dan komite madrasah sangat mendukung program peningkatan profesionalisme guru.</i>	

	<i>Mereka memberikan kontribusi dalam bentuk kebijakan serta pendanaan untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah.</i>	
Pewawancara	Guru Senior	Apakah tersedia program pelatihan dan pengembangan bagi guru di madrasah ini?
Guru Senior	<i>Ya, madrasah menyediakan berbagai program pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal, seperti Kementerian Agama dan organisasi pendidikan lainnya. Program-program ini membantu kami meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.</i>	
Pewawancara	Guru Junior	Bagaimana semangat dan antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi?
Guru Junior	<i>Kami sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena kami ingin terus belajar dan meningkatkan kompetensi mengajar. Adanya dukungan dari kepala madrasah serta kesempatan mengikuti pelatihan eksternal menjadi motivasi bagi kami untuk berkembang lebih baik.</i>	

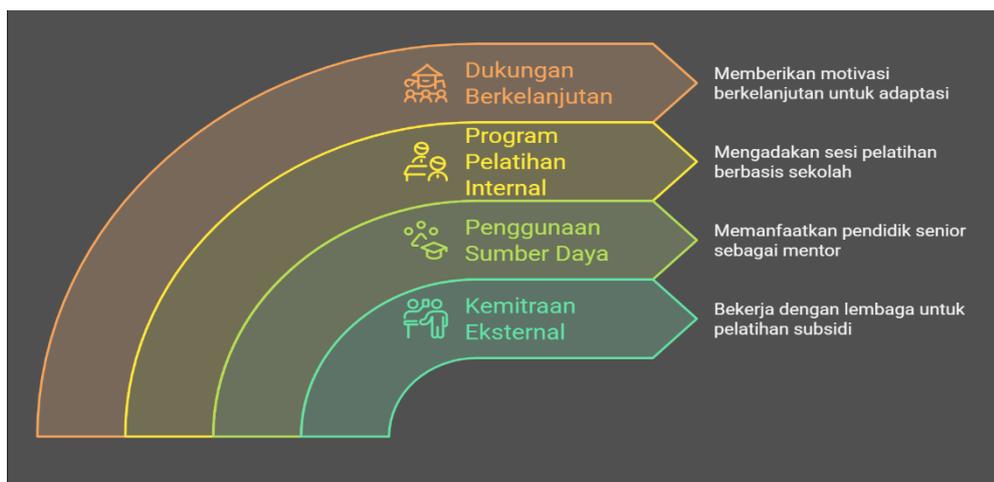
Tabel wawancara ini menggambarkan peran berbagai pihak dalam mendukung profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot serta semangat guru dalam meningkatkan kompetensinya.

b. Faktor Penghambat

- Keterbatasan Anggaran, yang menyebabkan kurangnya kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan bersertifikat yang memerlukan biaya tinggi.
- Kurangnya Ketersediaan Sumber Daya, seperti akses terbatas terhadap teknologi pembelajaran dan referensi akademik yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- Resistensi terhadap Perubahan, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi metode pembelajaran baru atau menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, kepala madrasah di MA Al Ihsan Tanah Grogot telah menerapkan beberapa strategi, terlihat dalam gambar antara lain:



Gambar 3. Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru

Dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot, kepala madrasah menerapkan berbagai strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Membangun kemitraan dengan lembaga eksternal, seperti Kementerian Agama, perguruan tinggi, dan organisasi pendidikan, menjadi langkah strategis untuk memperoleh akses terhadap pelatihan gratis atau bersubsidi, sehingga guru dapat terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, kepala madrasah juga mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan melibatkan guru senior sebagai mentor bagi guru yang baru atau masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, terjadi transfer pengalaman yang efektif dalam lingkungan madrasah (Safitri, et al, 2023). Pengembangan program pelatihan internal melalui kegiatan studi bersama, diskusi kelompok, dan pelatihan berbasis sekolah juga menjadi upaya yang efektif untuk meningkatkan keterampilan guru tanpa harus mengeluarkan biaya besar (Murni & Adiyono, 2024). Lebih dari itu, kepala madrasah memberikan pendampingan dan motivasi berkelanjutan guna mengurangi resistensi terhadap perubahan dan membantu guru mengadaptasi inovasi pembelajaran (Abdurrohim, et al, 2023) secara bertahap (Adiyono, 2022). Dengan dukungan yang berkelanjutan, guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Adiyono, et al 2024), sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah (Adiyono et al, 2023; Adiyono et al, 2024).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di MA Al Ihsan Tanah Grogot telah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan pembinaan, serta melakukan supervisi yang efektif (Rohmawati, et al, 2023). Meskipun terdapat berbagai tantangan, langkah-langkah strategis yang diterapkan telah mampu mengatasi hambatan (Rahayuningtias, Z. D., 2021) dan mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru di madrasah ini dapat terus berkembang seiring dengan dukungan dan inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Dalam penelitian ini, peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot tahun ajaran 2023/2024 telah dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan mengembangkan kompetensi guru agar sesuai dengan standar profesionalisme yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Temuan penelitian ini selaras dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki peran sebagai pemimpin instruksional, supervisor, fasilitator, dan motivator (Sergiovanni, 2009). Dalam konteks MA Al Ihsan Tanah Grogot, kepala madrasah telah mengimplementasikan peran-peran tersebut secara aktif dengan berbagai strategi, di antaranya:

- Sebagai Pemimpin Instruksional, kepala madrasah telah menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru, seperti mendorong mereka untuk mengikuti pelatihan dan lokakarya pendidikan.
- Sebagai Supervisor, kepala madrasah melakukan supervisi akademik secara berkala guna memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Sebagai Fasilitator, kepala madrasah menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti akses terhadap referensi pendidikan, perangkat teknologi, serta pelatihan berbasis sekolah.
- Sebagai Motivator, kepala madrasah memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi dan menciptakan budaya kerja yang positif sehingga guru merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Profesionalisme Guru

Penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam upaya kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru. Faktor pendukung mencakup dukungan dari yayasan dan komite madrasah, ketersediaan program pelatihan, serta semangat dan komitmen guru untuk terus berkembang (Halimah, N., et al, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyasa (2013), yang menekankan bahwa pengembangan profesionalisme guru akan lebih efektif jika didukung oleh kebijakan madrasah yang progresif serta lingkungan kerja yang kondusif (Adiyono, et al, 2022).

Namun, terdapat beberapa hambatan yang menghambat peningkatan profesionalisme guru, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan (Adila, et al, 2023). Hambatan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tantangan utama (Al Rashid, B., 2024) dalam peningkatan kualitas guru sering kali berkaitan dengan pendidik finansial dan kesiapan individu dalam mengadopsi inovasi pendidikan (Huda, S., 2023).

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengatasi Hambatan Profesionalisme Guru

Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala madrasah telah menerapkan beberapa strategi inovatif, antara lain: Sejak beberapa tahun, kepala madrasah di MA Al Ihsan Tanah Grogot telah menerapkan berbagai strategi yang efektif di bidang meningkatkan profesionalisme guru. Pertama, penerapan kemitraan dengan lembaga eksternal telah menjadi fokus dalam upaya kepala madrasah untuk mencapai tujuan. Misalnya, mereka bekerjasama dengan Kementerian Agama dan perguruan tinggi lokal untuk melatih guru dalam berbagai topik secara gratis atau bersubsidi. Kemitraan seperti ini merupakan cara baik bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan terstruktur dan relevan dengan pendidikan madrasah (Julaiha, et al, 2023). Selain itu, kepala madrasah juga aktif menggunakan sumber daya internal, khususnya memanfaatkan keterampilan guru senior (Oktafia, et al 2023). Mereka disewa sebagai mentor atau pembicara dalam program diskusi grup agar para guru belajar satu sama dari yang lain.

Dalam hal ini, kepala madrasah menggunakan guru yang lebih berpengalaman sebagai cara transfer pengetahuan yang lebih baik untuk memperbaiki profesionalisme guru (Halimah, N., et al, 2022; Istiqomah, et al, 2023). Kepala madrasah juga memperbaiki pelatihan berbasis sekolah, seperti forum belajar bersama, menggunakan dana internal sekolah, dan lokakarya siswa tanpa biaya besar. Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan pendekatan supervise (Mardhatillah, et al, 2022). Ibu kepala selaku supervisor membantu guru menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

4. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengelolaan madrasah:

- Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas guru. Oleh karena itu, kepala madrasah harus terus meningkatkan kapasitasnya dalam membimbing dan membina guru.
- Bagi Guru, temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang berkelanjutan, partisipasi aktif dalam komunitas pembelajaran, serta adaptasi terhadap inovasi dalam metode pembelajaran.
- Bagi Pembuat Kebijakan, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi Kementerian Agama dan instansi terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih mendukung pengembangan profesionalisme guru di lingkungan madrasah.

Berdasarkan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di MA Al Ihsan Tanah Grogot telah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Meskipun terdapat beberapa tantangan, strategi yang diterapkan telah berhasil mengatasi hambatan tersebut dan mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dengan demikian,

hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi madrasah lain dalam mengembangkan program peningkatan profesionalisme guru yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Al Ihsan Tanah Grogot telah berjalan dengan baik. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin, pembina, dan motivator dengan memberikan arahan serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru. Faktor pendukung dalam peningkatan profesionalisme guru meliputi dukungan dari yayasan dan komite madrasah, ketersediaan program pelatihan, serta semangat dan antusiasme guru dalam meningkatkan kompetensi mereka. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan dana, keterbatasan waktu guru untuk mengikuti pelatihan, serta resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala madrasah menerapkan berbagai strategi, seperti menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal untuk pelatihan, mengoptimalkan mentoring oleh guru senior, serta mengadakan pelatihan berbasis sekolah yang lebih fleksibel.

Sebagai upaya lanjutan, kepala madrasah perlu memperkuat kemitraan dengan berbagai instansi pendidikan guna menyediakan lebih banyak program pengembangan kompetensi bagi guru. Guru juga disarankan untuk lebih aktif dalam meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan dan pengembangan mandiri. Yayasan dan komite madrasah diharapkan terus mendukung kebijakan dan pendanaan program pengembangan guru agar dapat berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang telah diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan profesionalisme guru dalam pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, A., Adiyono, A., & Harun, M. (2023). Dissemination of Faith in The Early Muslim Community in The Mecca Period: An Analysis of The Process And its Impact on Islamic Faith Education. *International Journal Ihya"Ulum al-Din*, 25(2), 112-123.
- Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The role of teachers in the development of islamic religious education (pai) curriculum in public junior high schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 1-8.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.

- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A., & Anshor, A. M. (2024). Islamic character education in the era of Industry 5.0: Navigating challenges and embracing opportunities. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 287-304.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Pepera Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 115-121.
- Adiyono, A., Akhyak, A., & Kojin, K. (2024, September). Transformation of Learning Al-Qur'an Hadis Through Two Stay Two Stray (TST) Model: Share Knowledge And Experience In Lessons. In *International Islamic Conference and Seminar* (Vol. 1, pp. 47-59).
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic religious education teachers in class management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Adiyono, A., Ni'am, S., & Akhyak, A. (2024). Methodology of Islamic Studies: Islam as Religion (A Perspective Epistemology, Paradigm, and Methodology). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 24(1), 169-200.
- Adiyono, A., Nurhayati, S., Islam, M. S., Al-Badawi, H., Sain, Z. H., Wafi, H. A., & Vargheese, K. J. A Transdisciplinary Approach to Character Development: Islamic Teachings and Pancasila Values in Shaping Global and Faithful Students. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 7(1), 198-217.
- Adiyono, A., Nurohman, D., & Harun, M. (2024). The Socioanthropology of Islamic Education: Integrating Social, Cultural, and Anthropological Perspectives. *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23(1), 28-50.
- Adiyono, A., Fitri, A. Z., & Al Matari, A. S. (2024). Uniting Science and Faith: A Re-STEAM Interdisciplinary Approach in Islamic Education Learning. *International Journal of Social Learning (IJS�)*, 4(3), 332-355.

- Ahmadiansyah, A. (2017). *Manajemen pengembangan tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Aini, Q. (2023). Implementation of an independent curriculum in supporting students' freedom to create and learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation of education management with learning media in era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 27-40.
- Badruzaman, A., & Adiyono, A. (2023). Reinterpreting identity: The influence of bureaucracy, situation definition, discrimination, and elites in Islamic education. *Journal of Research in Instructional*, 3(2), 157-175.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Ihsan, F. (2016). *Interaksi sosial moralis guru dan siswa: Studi pemikiran dan implementasi pendidikan Az-Zarnuji di Pondok Pesantren Tapak Sunan Condet* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to use technology effectively in supporting the implementation of educational supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Kusuma, R. H. (2020). *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren*. Bening Media Publishing.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.

- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(2), 491-517.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Prophetic Leadership: A Review of Its Role In Improving Islamic Education Institutions In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 179-196.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 33-42.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *Fikruna*, 5(2), 177-204.
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Rohmawati, O., Poniayah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165-180.
- Safitri, I. N., & Adiyono, A. (2023). Model Pendidikan Karakter Interaktif (Transformasi Disiplin Siswa Melalui Kreativitas Pembelajaran). *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 977-991.
- Sapitri, N., & Adiyono, A. (2023). HARMONY OF TAHSĪN. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(4), 484-499.

SIPAKATAU

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan

Volume 2, Nomor 1, Januari 2025

E-ISSN: 3063-7430

- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). The role of Islamic religious education teachers: problems in evaluating student learning outcomes in junior high schools. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 565-572.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (6th ed.). Pearson
- Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143-169.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.